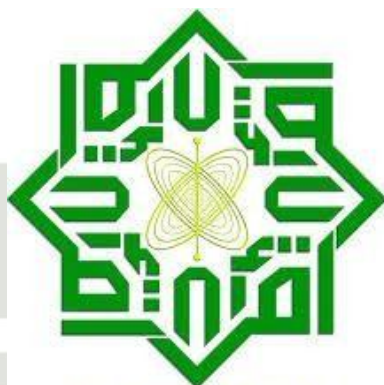


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
5530/MD-D/SD-S1/2023

STRATEGI PIMPINAN MUALAF CENTER BAZNAS DALAM MEMBINA MUALLAF DI KABUPATEN PELALAWAN RIAU



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos.)

Oleh :

RACHMAD BASUKI
NIM:11644101414

**PROGRAM STRATA SATU (S1)
PROGRAM MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : RACHMAD BASUKI
NIM : 11644101414
Judul : **Strategi Pimpinan Muallaf Center Baznas Dalam Membina Muallaf di Kabupaten Pelalawan Riau**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
Hari : Jumat
Tanggal : 18 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 6 Januari 2023

Dekan

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 9811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
NIP. 130 417 084

Penguji III

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji IV

Dra.Silawati, M.Pd
NIP. 196909021995032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rachmad Basuki
Nim : 11644101414
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Muallaf Center Baznas Dalam Membina Muallaf di Kab Pelalawan Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 19 Oktober 2022
Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 172009101 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Rachmad Basuki
 NIM : 11644101414
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Muallaf Center BAZNAS dalam Membina Muallaf di Kabupaten Pelalawan

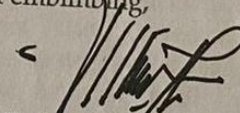
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

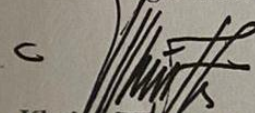
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 19 Oktober 2022
 Pembimbing,


 Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


 Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rachmad Basuki

NIM : 11644101414

Tempat/ Tgl. Lahir : Teluk Dalam 21 Febuari 1998

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi :

“STRATEGI PIMPINAN MUALLAF CENTER BAZNAS DALAM MEMBINA MUALLAF DI KABUPATEN PELALAWAN RIAU”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi , saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Rachmad Basuki
NIM : 11644101414

- pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rachmad Basuki
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Pimpinan Muallaf Center BAZNAS dalam Membina Muallaf di Kabupaten Pelalawan Riau

Perpindahan agama merupakan peristiwa yang sering kali menjadi sorotan besar di mata publik. Perpindahan agama yang pertumbuhannya cukup pesat di Indonesia adalah perpindahan dari agama non-Islam ke agama Islam, di mana individu yang melakukan perpindahan agama dikenal dengan sebutan muallaf. Seseorang yang baru saja pindah dari agama lain dan masuk ke agama Islam masih sangat lemah imannya dan membutuhkan pembinaan dan pemahaman terhadap agama Islam. Para Muallaf harus mendapatkan penanaman mengenai agama Islam. Masih banyak muallaf belum terbiasanya dengan kehidupan yang baru serta kurangnya bimbingan dan dorongan dari orang-orang terdekat menjadikan muallaf tersebut melakukan hal-hal yang dilarang agama Islam. Pemahaman dalam proses belajar Muallaf setiap harinya harus bertambah dan berkelanjutan. Adapun strategi pimpinan dalam melakukan pembinaan dengan melaksanakan aktivitas yaitu dengan cara meningkatkan kegiatan : 1) Akidah, 2) Syariah, 3) Akhlak. Dengan adanya pembinaan ini, Muallaf juga akan merasa nyaman dengan agama barunya karena mendapatkan perhatian dari saudara yang sama-sama beragama Islam. Jika tidak diadakan pembinaan terhadap Muallaf bisa saja Muallaf tersebut akan kembali lagi ke agama sebelumnya. Dengan demikian permasalahan penelitian ini bagaimana strategi pimpinan yayasan muallaf center baznas dalam membina muallaf di Kabupaten Pelalawan, penelitian ini dilakukan di lembaga amal zakat nasional (BAZNAS) dan Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Informan pada penelitian ini terdiri dari Pimpinan BAZNAS, Pimpinan MCB, dan Muallaf binaan MCB. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa strategi MCB dalam membina muallaf telah menjalankan programnya sesuai syariat Islam, berpedoman pada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtima Ulama. Untuk dimensi strategi pengembangan ekonomi muallaf berupa indikator memberikan bantuan motivasi moril (pelatihan usaha dan permodalan) telah ada dan sesuai dengan strategi pimpinan dalam membina muallaf di Muallaf Center Badan Amil Zakat Nasional (MCB) Kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci : Strategi, Muallaf, BAZNAS



ABSTRACT

Name : Rachmad Basuki
Department : Da'wah Management
Title : The Strategy of BAZNAS Center Converts Leaders in Fostering Muallaf in Pelalawan Regency, Riau

Religious conversion is an event that is often in the spotlight in the public eye. The conversion of religions that is growing quite rapidly in Indonesia is the movement from non-Islamic religions to Islam, where individuals who convert are known as converts. Someone who has just moved from another religion and converted to Islam is still very weak in faith and needs guidance and understanding of Islam. The Muallaf must get the planting of the religion of Islam. There are still many converts who are not used to a new life and the lack of guidance and encouragement from those closest to them makes these converts do things that are prohibited by Islam. Understanding in the learning process of Muallaf must increase and be sustainable every day. The leadership strategy in carrying out coaching by carrying out activities is by increasing activities: 1) Aqidah, 2) Sharia, 3) Morals. With this coaching, converts will also feel comfortable with their new religion because they get attention from relatives who are both Muslim. If there is no guidance for Muallaf, it is possible that the Muallaf will return to the previous religion. Thus the problem of this research is what is the strategy of the leadership of the BAZNAS Muallaf Center foundation in fostering converts in Pelalawan Regency, this research was conducted at the National Amil Zakat Institution (BAZNAS) and BAZNAS Muallaf Center (MCB) Pelalawan Regency. This research methodology uses a qualitative descriptive approach, and uses data collection techniques by interviews, observation, documentation. Informants in this study consisted of BAZNAS leaders, MCB leaders, and MCB-assisted converts. The results of this study concluded that the MCB strategy in fostering converts had carried out its program according to Islamic law, guided by the Al-Qur'an, Hadith and Ijtima Ulama. For the dimensions of the economic development strategy of converts in the form of indicators of providing moral motivational assistance (business and capital training) already exist and are in accordance with the leadership strategy in fostering converts at the Muallaf Center of the National Amil Zakat Agency (MCB) Pelalawan Regency.

Keywords : Strategy, Muallaf, BAZNAS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Strategi Pimpinan Muallaf Center BAZNAS dalam Membina Muallaf di Kabupaten Pelalawan Riau”** dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar kesarjanaan Strata-1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, dialah yang membawa kita dari alam kegelapan hingga alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dalam penyusunan Skripsi ini tentunya banyak kekurangan dan kelemahan, namun berkat bantuan dan kerja sama dari semua pihak yang membantu, Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si; dan Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan sekaligus menjadi pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan peyejuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Bapak dan Ibu pengurus BAZNAS Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi

Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2016, terimakasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

UIN SUSKA RIAU **RACHMAD BASUKI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
1. Strategi Pimpinan	3
2. Pembinaan Muallaf	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	6
A. Kajian Teori	6
1. Strategi Pimpinan	6
2. Pembinaan Muallaf	11
B. Kajian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Wawancara	22
2. Observasi	22
3. Dokumentasi	23
E. Validitas Data	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan.....	25
B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan.....	26
C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan	27
D. Kebijakan Mutu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan	29
E. Program Unggulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan	30
F. Gambaran Umum Mualaf Center BAZNAS Kabupaten Pelalawan	31
1. Definisi Mualaf Center BAZNAS (MCB).....	31
2. Prinsip Mualaf Center BAZNAS (MCB)	31
3. Strategi Pencapaian Mualaf Center BAZNAS (MCB).....	31
4. Tahapan Program Mualaf Center BAZNAS (MCB).....	32
G. Visi dan Misi Mualaf Center BAZNAS Kabupaten Pelalawan	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H. Struktur Organisasi Muallaf Center BAZNAS Kabupaten Pelalawan....	34
BAB V PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Responden.....	35
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	36
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	37
B. Hasil Penelitian.....	38
1. Hasil Wawancara Kepada Pimpinan BAZNAS	39
2. Hasil Wawancara Kepada Pimpinan MCB	44
3. Hasil Wawancara Muallaf Binaan MCB	51
C. PEMBAHASAN	53
BAB VI PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian Strategi Pimpinan Yayasan Muallaf Center BAZNAS (MCB) dalam Membina Muallaf.....	19
Gambar 2. Logo Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan	26
Gambar 3. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan Tahun 2022.....	28
Gambar 4. Kegiatan Pengajian Rutin Muallaf	32
Gambar 5. Kegiatan Pembinaan Muallaf	32
Gambar 6. Kegiatan Pemberdayaan Muallaf	33
Gambar 7. Struktur Organisasi Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan Tahun 2022	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4. Identitas Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan	39
Tabel 5. Hasil Wawancara Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan	40
Tabel 6. Identitas Pimpinan Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan	44
Tabel 7. Hasil Wawancara Pimpinan Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan.....	45
Tabel 8. Identitas Muallaf Berdasarkan Kelamin Laki-laki Binaan Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan	51
Tabel 9. Identitas Muallaf Berdasarkan Kelamin Perempuan Binaan Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan	52
Tabel 10. Hasil Wawancara Kepada Pimpinan Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpindahan agama merupakan peristiwa yang acap kali terjadi dan sering menjadi sorotan besar di mata publik. Hal ini dikarenakan perpindahan agama dianggap sebagai sebuah peristiwa besar dan sakral dalam sejarah hidup manusia. Peristiwa perpindahan agama pun sering terjadi di Indonesia. Perpindahan agama yang pertumbuhannya cukup pesat di Indonesia adalah perpindahan dari agama non-Islam ke agama Islam, di mana individu yang melakukan perpindahan agama dikenal dengan sebutan muallaf.

Ketika seseorang melakukan perpindahan agama, maka ia diharapkan bisa meninggalkan sebagian atau bahkan seluruh nilai, keyakinan, dari sistem nilai dan aturan yang lama. Sehingga dapat dikatakan, melakukan perubahan agama juga berarti belajar dan beradaptasi tentang berbagai hal yang baru.¹ Dalam hal ini muallaf sebagai seorang muslim baru sangat membutuhkan sosok teman, tempat berlindung dan juga pembimbing dalam menjalankan kehidupan baru yang sesuai dengan kaidah-kaidah Islam.

Orang-orang yang hijrah dan memeluk islam ini sangatlah membutuhkan orang dekat agar dapat memberikan dukungan moral dan perlindungan dari kecaman keluarga dan saudara yang sewaktu-waktu dapat menggoyahkan konsistensinya dalam memeluk agama islam.

Namun kenyataannya masih banyak terdapat muallaf-muallaf di Pangkalan Kerinci yang belum menjalankan kaidah-kaidah islam yang sesuai dengan Al- Quran dan Sunnah Rasullullah. Belum terbiasanya dengan kehidupan yang baru serta kurangnya bimbingan dan dorongan dari orang-

¹ *Jurnal Komitmaen Beragama pada Muallaf (Studi Kasus pada Muallaf Usia Dewasa)*. Titian Hakiki Rudi Cahyono Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya (Paloutzian 1996, dalam Mulyono, 2007), (diakses pada 2 November 2020, pukul 15.20 WIB)

orang terdekat menjadikan muallaf tersebut melakukan hal-hal yang dilarang agama Islam.

Terlebih lagi jika muallaf tersebut dikucilkan oleh keluarga, sahabat serta kerabat, tak memiliki tempat tinggal serta teman, di kucikan di lingkungan baik keluarga masyarakat seiman dengannya sebelum memeluk islam atau pun di dunia kerjanya hal-hal seperti ini akan semakin menggoyahkan keimanan dan konsistensi muallaf tersebut dalam memeluk islam.

Memberikan bimbingan dan penyuluhan dalam beragama bagi mereka muallaf merupakan tanggung jawab umat muslim bersama, terutama para ustad ataupun ustazah serta para ulama. Muallaf Center BAZNAS merupakan salah satu lembaga sosial dibawah Baznas Kabupaten Pelalawan yang bergerak di bidang keagamaan Islam yang bertujuan membantu dan membimbing para muallaf yang berada di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan agar tidak keliru dalam menjalankan kehidupan barunya menjadi seorang muslim.

Adapun materi pendidikan dan bimbingan muallaf yang diterapkan bagi Muallaf Center Baznas yaitu memberikan pelayanan baik bagi saudara muslim yang baru mendapatkan hidayah, maka pendidikan dan pembimbingan diusahakan agar mampu memberikan sesuatu yang dibutuhkan bagi keperluan seseorang yang baru memeluk Islam. Materi itu dihimpun dari bahan-bahan yang memungkinkan muallaf untuk mampu mengetahui, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar.

Penanaman akidah dan tauhid sangatlah dipentingkan bagi muallaf agar tetap berpegang teguh dan konsisten dalam memeluk agama Islam. Disinilah pemimpin Muallaf Center Baznas harus memiliki strategi-strategi yang dapat membentuk mereka menjalankan peran dan fungsi yayasan dalam membantu muallaf-muallaf dalam menjalankan kehidupannya yang baru sebagai seorang muslim baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana strategi pemimpin Muallaf Center Basnaz dalam melakukan pembinaan kepada muallaf yang berada di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Berdasarkan latar belakang maka peneliti melakukan penelitian berjudul skripsi “**Strategi Pimpinan Muallaf Center Baznas Dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Pelalawan Riau**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini sebagai berikut, maka penulis memberi batasan dan penegasan istilah-istilah yang di pakai dalam penelitian sebagai berikut :

1. Strategi Pimpinan

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan. Pengertian Strategi Menurut Wright (1996) Strategi merupakan suatu alat atau tindakan yang digunakan pemimpin dalam manajemen untuk mencapai kinerja yang konsisten dengan misi dan tujuan organisasi.²

2. Pembinaan Muallaf

Muallaf adalah sebutan bagi orang non-muslim yang mempunyai harapan masuk agama Islam atau orang yang baru masuk Islam. Muallaf pun di posisikan sebagai penerima zakat untuk menjamin kelestarian mereka kepada Islam dengan terus memberikan pembinaan dan pengajaran tentang agama islam. Pada Surah At-Taubah ayat 60 disebutkan bahwa para muallaf termasuk orang-orang yang berhak menerima zakat.³

C. Rumusan Masalah

² Mughnifar Ilham. *Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum*. (diakses pada 31 Oktober 2020, pukul 15.55 WIB)

³ *Riset Muallaf Center Indonesia* , diakses di <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Muallaf>

Berdasarkan kepada latar belakang yang telah di uraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian kali ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Pimpinan Yayasan Muallaf Center Baznas Dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Pelalawan ?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian kali ini ialah untuk dapat mengetahui Strategi Pimpinan Yayasan Muallaf Center Baznas Dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Pelalawan Riau.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini bermaksud agar dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan yang dalam hal khususnya pada bidang bimbingan konseling islam.
2. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi rujukan agar dapat menambah wawasan dan menjadi pedoman dalam proses penelitian yang akan datang serta untuk meningkatkan keterampilan praktik bimbingan konseling islam.
3. Secara akademis penelitian ini di harakan dapat membantu memperoleh gelar Strata Satu (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca untuk memahami isi skripsi secara keseluruhan.berikut sistematika penulisan skripsi, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data/informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan gambaran umum berdirinya BAZNAS, Visi dan Misi, juga struktur kepengurusan tugas masing-masing divisi dan sebagainya.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Berisi tentang hasil penelitian yang diteliti penulis mengenai strategi pimpinan dalam membina muallaf. Penelitian dan pembahasan serta memaparkan data analisis hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab di akhir penulisan ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan BAZNAS dan Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan mengenai strategi pimpinan dalam membina muallaf.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian

Teori

1. Strategi Pimpinan

a. Strategi

Strategi menurut Padli adalah alat untuk mencapai tujuan, yang mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategi bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan. Definisi Strategis Menurut para ahli adalah sebagai berikut:⁴

- 1) Stephanie K. Marruss sebagaimana di kutip Padli dalam fungsi Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai suatu penyusunan, cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.
- 2) Menurut Chandler sebagaimana di kutip Padli dalam fungsi Strategi adalah tujuan jangka panjang. Serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.
- 3) Menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen sebagaimana di kutip Padli dalam fungsi Strategi adalah merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategis (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang). Implementasi strategis dan evaluasi serta pengendalian. Didalam strategis yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki

⁴ Padli, Strategi Pengelolaan Kinerja, (Jakarta : PT Graha Grafindo, 1995),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

b. Konsep Strategi

- 1) Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjang.
- 2) Acuan yang berkenaan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang dilakukan.
- 3) Suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungannya yang menjadi batas bagi aktivitasnya.
- 4) Rincian langkah taktis organisasi yang berisi informasi untuk melabui para pesaing.
- 5) Sudut yang diposisikan oleh organisasi saat memunculkan aktivitasnya.

Strategi Dakwah Islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.⁵ Lebih lanjut (Muhammad Muhti Syamsuddin:23) menyebutkan bahwa tujuan pokok yang hendak dicapai oleh Islam.

Strategi Dakwah suatu perencanaan yang matang dan bijak dalam dakwah islam secara rasional untuk mencapai tujuan Islam dengan mempertimbangkan budaya masyarakat, baik dari segi materi dakwah, metodologi maupun lingkungan tempat dakwah berlangsung.

c. Langkah-langkah Strategi

Penyusunan langkah-langkah strategi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi misi organisasi saat ini, tujuan dan strategi.
- 2) Melakukan analisis eksternal.

⁵Acep Aripudin, Dakwah Damai, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya) hlm.36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melakukan analisis internal.
- 4) Merumuskan strategi.
- 5) Menetapkan ukuran.
- 6) Mengimplementasikan strategi.
- 7) Mengevaluasi hasil.

d. Pimpinan

Pimpinan atau pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan memengaruhi pendirian atau pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya.⁶ Schneider, Et.Al. didefinisikan sebagai berikut: *a leader is depined as the individual formally given certain status throught election, appoinment, inheritance, revolution, or any number of other means* (seseorang yang secara formal diberi status tertentu melalui pemilihan, pengangkatan, keturunan, revolusi, atau cara - cara lain).

Berdasarkan pengertian diatas jelas bahwa pemimpin merupakan kemampuan seseorang dalam memengaruhi orang lain atau bawahannya untuk bersama-sam mencapai suatu tujuan. Menjadi pemimpin adalah amanah yang harus dilaksanakan dan dijalankan dengan baik oleh seorang pemimpin tersebut, karena Allah akan memintai pertanggungjawabkan atas kepemimpinannya itu. Selanjutnya jika pemimpin dilihat dari segi bahasa inggris yaitu "*leader*" yang mempunyai tugas untuk *me-lead* anggota disekitarnya. Adapun makna dari *lead* yaitu:

- 1) *Loyalty*, seorang pemimpin harus mampu membangkitkan loyalitas rekan kerjanya dan memberikan loyalitasnya dalam kebaikan.
- 2) *Educate*, seorang pemimpin mampu untuk mengedukasirekan-rekannya.

⁶ Veithzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.1

- 3) *Advice*, memberikan saran dan nasihat dari permasalahan yang ada
- 4) *Discipline*, memberikan keteladanan dalam berdisiplin dan menegakan kedisiplinan dalam setiap aktivitasnya.⁷

Dari beberapa tugas leader atau pemimpin tersebut yang paling utama untuk mencapai suatu kemajuan dan berkembangnya suatu organisasi, perusahaan maupun lembaga adalah loyalty. dimana dengan adanya pemimpin yang mampu meningkatkan loyalitas sumber daya manusia maka akan semakin mudah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta berkembangnya organisasi tersebut. Seorang pimpinan ataupun pemimpin dengan kualitas yang dimilikinya bukan hanya sekedar berusaha untuk melaksanakan tugas dan berbagai rutinitas pekerjaan saja, namun lebih dari itu ia merupakan simbol dari organisasinya. Dan bagi banyak symbol tersebut telah berubah secara lebih jauh menjadi kekuatan positif yang menggerakkan organisasi tersebut untuk meraih tujuan yang dicita-citakan.

1) Ciri-ciri Pemimpin yang Efektif

Sejumlah ciri dapat dikemukakan sebagai ciri umum yang dimiliki oleh kebanyakan diantara mereka. Ciri-ciri tersebut adalah : kelancaran berbicara, kemampuan untuk memecahkan masalah, kesadaran akan kebutuhan, keluwesan, kecerdasan, kesediaan untuk menerima tanggung jawab, keterampilan sosial, serta kesadaran akan diri dan lingkungan. Demikian pula seperti yang diterapkan oleh sekelompok ilmuan sosial dan pendidikan yang bertemu di Sacramento diakhir tahun 1979 yang berusaha merumuskan suatu profile definitif mengenai sifat kepemimpinan. dari pertemuan itu, mereka berhasil mengidentifikasi beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷Veithzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013). h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciri potensi kepemimpinan yang tinggi, yaitu:⁸

- 2) Dihormati oleh teman sejawat, gagasannya dicari orang :
 - Berani ambil resiko, mandiri
 - Giat, penuh semangat dan tekun
 - Tahu apa yang terjadi, menyadari nuansa dalam lingkungan dan orang lain
 - Memengaruhi, dapat mendominasi, menyukai kekuasaan
 - Percaya diri
 - Bertanggungjawab
 - Mempunyai banyak gagasan dan pandangan ke dalam
 - Tegas
 - Diplomatis dalam hubungannya dengan teman sejawat dan kelompok
 - Sangat tersusun dan terorganisasi
 - Bersikap luwes.

John Frech dan Bertram Raven, mengemukakan bahwa seorang pemimpin mempengaruhi para bawahannya berdasarkan:

- 1) *Coercive power* (kekuatan berdasarkan paksaan)
Kekuatan ini didasarkan atas perasaan takut dan ia berlandaskan atas perkiraan pihak bawahan bahwa ia akan dikenakan hukuman apabila ia tidak menyetujui tindakan-tindakan dan keyakinan atasan.
- 2) *Reward power* (kekuatan untuk memberikan penghargaan)
Pemimpin dapat memberikan penghargaan-penghargaan kepada bawahan, bila bawahan melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan keinginan atasan.
- 3) *Legitimate power* (kekuatan yang sah)
Kekuatan ini timbul dari posisi supervisor didalam organisasi bersangkutan.
- 4) *Expert power* (kekuatan karena keahlian)
Kekuatan demikian timbul karena seseorang individu memiliki keterampilan tertentu, pengetahuan atau menerapkan keahliannya dalam bidang itu.

⁸Veithzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kekuatan referen

Kekuatan demikian didasarkan atas identifikasi seorang pengikut dengan seorang pemimpin yang sangat dihormati dan terpancang oleh pengikut tersebut.⁹

2. Pembinaan Muallaf

Pengertian Pembinaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa “pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik”.¹⁰ Pembinaan juga terjemahan dari kata Inggris yaitu training, yang berarti latihan, pendidikan, pembinaan. Secara istilah, pembinaan adalah “suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup yang sedang dijalani secara lebih efektif”.¹¹

Dari definisi tersebut dapat di pahami bahwa pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik terhadap yang sudah ada (yang sudah dimiliki) serta pembinaan, merupakan program dimana para peserta berkumpul untuk memberi, menerima dan mengolah informasi, pengetahuan dan kecakapan, entah dengan memperkembangkan yang sudah ada dengan menambah yang baru. pembinaan diikuti oleh sejumlah peserta yang diperhitungkan dari tujuan dan efektifitasnya.

Berdasarkan pengertian muallaf yang telah dijelaskan di atas bahwa muallaf ialah orang yang hatinya dibujuk dan dijinakkan agar cenderung kepada Islam. Mereka adalah orang yang baru mengetahui dan

⁹ Iham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.29

¹⁰ Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lengkap*,(Jakarta : Cijago Pers, 2002), h. 316.

¹¹ Mangunhardjana, *Pembinaan arti dan Metodenya*,(Yogyakarta : Kanisius, 1986),h. 11

belum memahami ajaran Islam. Oleh karena itu mereka berada pada posisi yang membutuhkan pembinaan, bimbingan seputar agama Islam.

Ada beberapa pendapat pengertian muallaf antara lain:¹²

- a. Dalam ensikopendi Dasar Islam muallaf adalah seseorang yang semula kafir dan baru memeluk Islam.
- b. Dalam ensikopendi Hukum Islam muallaf adalah (Bahasa Arab: Mu'allaf Qalbu; jamak; mu'allaf qulubuhum ialah orang yang hatinya dibujuk dan dijinakan) orang yang dijinakan hatinya agar cenderung kepada Islam.¹³
- c. Dalam ensikopendi Islam Indonesia dipaparkan bahwa muallaf yaitu orang-orang yang sedang merdeka.¹⁴

Kata muallaf sendiri berasal dari bahasa Arab yang merupakan maf'ul dari kata alifa yang artinya menjinakkan, mengasihi. Sehingga kata muallaf dapat diartikan sebagai orang yang dijinakkan atau dikasihi. Seperti tertera dalam firman Allah Ta'ala:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ فُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (QS At-Taubah : 60).

Dalam ayat di atas terdapat kata muallafah qulubuhum yang artinya

¹² Achmad Rostandi, *Ensiklopedi Dasar Islam*, (Jakarta : PT. Pradaya Paramita,1993),h.173

¹³ Abdul Azis Dahlan, *Enisklopedi Hukum Islam*, (Jakarta : PT.Ictiar Baru Van Hoeve, 1997),h.1187

¹⁴ Harun Nasution, *Enisklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta : Djambatan ,1992), h.130.

orang-orang yang sedang digunakan atau dibujuk hatinya. Mereka dibujuk adakalanya karena merasa baru memeluk agama Islam dan imannya belum teguh. Karena belum teguhnya iman seorang muallaf, maka mereka termasuk golongan yang berhak menerima zakat. Hal ini dimaksudkan agar lebih meneguhkan iman para muallaf terhadap agama Islam.

Berdasarkan pengertian muallaf yang telah dijelaskan di atas bahwa muallaf ialah orang yang hatinya dibujuk dan dijinakkan agar cenderung kepada Islam. Mereka adalah orang yang baru mengetahui dan belum memahami ajaran Islam. Oleh karena itu mereka berada pada posisi yang membutuhkan pembinaan, bimbingan seputar agama Islam.

Pada masa Nabi Muhammad ﷺ para muallaf tersebut diposisikan sebagai penerima zakat untuk menjamin kelestarian mereka kepada Islam dengan terus memberikan pembinaan dan pengajaran tentang agama Islam. Salah satu alasan Nabi ﷺ memberikan zakat kepada mereka adalah menyatukan hati mereka pada Islam. Oleh karena itu mereka dinamakan al-Muallafah Qulubuhum.¹⁵

Pada masa pemerintahan Abu Bakar para muallaf tersebut masih menerima zakat seperti yang dicontohkan Nabi ﷺ. Namun tidak demikian pada masa Khalifah Umar bin Khatab, beliau memperlakukan ketetapan penghapusan bagian untuk para muallaf karena umat Islam telah kokoh dan kuat.

Para muallaf tersebut juga telah menyalahgunakan pemberian zakat dengan enggan melakukan syariat dan menggantungkan kebutuhan hidup dengan zakat sehingga mereka enggan berusaha.¹⁶ Pada masa pemerintahan Umar bin Khatab, ada dua orang muallaf dengan menemui Umar yaitu Uyainah bin Hisa dan Aqra' bin Habis meminta hak mereka dengan menunjukkan surat yang telah direkomendasikan oleh Khalifah

¹⁵ Syarif Hade Masyah, *Hikmah di Balik Hukum Islam*, (Jakarta : Mustaqim.Cet ke 1,2002), h. 306- 307.

¹⁶ Haidar Barong, *Umar bin Khatab dalam Perbincangan*,(Jakarta : Yayasan Cipta Persada),h. 294.

Abu Bakar pada masa pemerintahannya. Tetapi Umar merobek surat itu dengan mengatakan: “Allah sudah memperkuat Islam dan tidak memerlukan kalian. Kalian tetap dalam Islam atau hanya pedang yang ada.”

Ini adalah suatu ijtihad Umar dalam menerapkan suatu nas Al-Qur’an yaitu Qur’an At-Taubah ayat 60 yang menunjukkan pembagian zakat kepada muallaf. Umar melihat pada berlakunya tergantung pada keadaan, kepada siapa harus diberlakukan. Jika keperluan itu sudah tidak ada lagi, ketentuan itu pun tidak berlaku, inilah jiwa nas tadi”.

Dari penjelasan di atas penulis menarik memahami bahwa muallaf itu orang yang baru memeluk Islam dan dirangkul serta diteguhkan hati mereka dalam keislaman. Karena mereka baru memeluk Islam dan baru mengetahui agama Islam maka, mereka berada pada posisi pihak yang membutuhkan pembinaan dan bimbingan agama Islam. Agar mereka dapat mengetahui syariat Islam dapat mengamalkan syariat itu dalam sehari-hari.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, muallaf didefinisikan sebagai orang yang baru masuk Islam. Pada umumnya, muallaf yang melakukan konversi agama dikarenakan mereka tidak puas terhadap ajaran agamanya. Seseorang merasa tidak puas jika sudah paham terhadap apa yang dihadapinya. Muallaf yang melakukan konversi agama, akan mengalami beberapa perubahan mendasar dan signifikan dalam hidupnya. Perubahan inilah yang menuntut adanya usaha lebih dari individu untuk dapat melewatinya.

Dunia muallaf adalah fenomena psikologis yang mengandung bermacam gejolak batin, disebabkan karena dalam pribadinya muncul berbagai konflik baik yang berhubungan dengan keluarga, masyarakat, atau keyakinan yang pernah dianutnya. Penghayatan agama masih labil, sebagai dampaknya motivasi untuk pengembangan keimanannya juga kurang, adanya kemampuan untuk menerima agama Islam secara konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu perasaan yang kurang yakin tersebut sering muncul apabila masuk Islam tidak timbul dari keikhlasan sendiri, padahal muallaf yang berlatar belakang demikian sangat banyak. Ada beberapa pendapat pengertian muallaf antara lain:

- 1) Dalam ensikopendi Dasar Islam muallaf adalah seseorang yang semula kafir dan baru memeluk Islam.¹⁷
- 2) Dalam ensikopendi Hukum Islam muallaf adalah (Bahasa Arab: Mu'allaf Qalbu; jamak; mu'allaf qulubuhum ialah orang yang hatinya dibujuk dan dijinakan) orang yang dijinakan hatinya agar cenderung kepada Islam.¹⁸
- 3) Dalam ensikopendi Islam Indonesia dipaparkan bahwa muallaf yaitu orang-orang yang sedang merdeka.¹⁹

Muallaf dalam pengertian bahasa adalah orang yang didondongkan hatinya dengan perbuatan baik dan kecintaan. Adapun dalam pengertian syariah, muallaf adalah orang-orang yang diikat hatinya untuk mencondongkan mereka pada Islam, atau untuk mengokohkan mereka pada Islam, atau untuk menghilangkan bahaya mereka dari kaum Muslimin, atau untuk menolong mereka atas musuh mereka, dan yang semisal itu.

a. Fungsi dan Materi Pembinaan

Adapun fungsi pokok pembinaan menurut Mangun Hardjana mencakup tiga hal:

- 1) Penyampaian informasi dan pengetahuan
- 2) Perubahan dan pengembangan sikap
- 3) Latihan dan pengembangan sikap.

Dalam pembinaan ketiga hal itu dapat diberi tekanan sama, atau diberi tekanan berbeda dengan mengutamakan salah satu hal. Ini tergantung dari macam dan tujuan pembinaan. Adapun materi ini yang

¹⁷ Achmad Rostandi, *Ensiklopedi Dasar Islam*, (Jakarta : PT. Pradaya Paramita, 1993), h.173.

¹⁸ Abdul Azis Dahlan, *Enisklopedi Hukum Islam* (Jakarta : PT.Ictiar Baru Van Hoeve,1997), h.187.

¹⁹ Harun Nasution, *Enisklopedi Islam Indonesia*,(Jakarta : Djambatan,1992), h.130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dititik tekankan atau mendapatkan prioritas adalah:

- 1) Al-Quran dan Al-Hadits
- 2) Aqidah Islamiyah
- 3) Syariah dan Ibadah
- 4) Fiqrul Islami terhadap berbagai bidang kehidupan
- 5) Ijtima"iyah Islamiyah dan Ukhuwah Islamiyah dan
- 6) Materi perkembangan dunia Islam yang terus maju dan meningkat perlu diperhatikan.

b. Kegiatan Pembinaan

Pembinaan muallaf merupakan salah satu dari kegiatan dakwah. Pembinaan dalam proses belajar Muallaf setiap harinya harus bertambah dan berkelanjutan. Pembinaan agama yang sebelumnya masih sedikit harus terus digali agar menjadi paham betul mengenai syariat Islam. Disini peran pendamping Muallaf atau tokoh masyarakat serta keluarga sangat dibutuhkan, sebagai pemberi semangat dan pemberi kemantapan terhadap Islam.

Jika seorang Muallaf masuk Islam dikarenakan keinginan yang benar-benar dari dalam diri sendiri, maka Muallaf akan terus belajar dan memahami diri terhadap ajaran Islam, berbeda dengan Muallaf yang masuk Islam karena ajakan orang lain misalnya melalui pernikahan. Disini sangat penting peran tokoh agama ataupun guru agama (bagi Muallaf yang masih sekolah) dalam proses perbaikan akhlak mereka agar semakin teguh dalam keimanan yang dianutnya.

Dalam pembinaan tingkat keberagamaan seseorang tidak hanya bisa dilihat dari ibadahnya saja, tetapi juga bisa dilihat melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan dalam kesehariannya. Keberagamaan bisa dilakukan secara keseluruhan dalam berfikir, bersikap maupun bertindak. Semua yang dilakukan itu tentunya harus total kepada Allah kapanpun dan dimanapun, terdapat tiga bagian, yaitu:²⁰

1) Akidah

Akidah berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata al-‘aqdu yang

²⁰ Rusya Rustam, Zainal. A Haris, Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi, (Yogyakarta: Depublish 2018), hal. 63.

memiliki arti ikatan, at-tautsiqu yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, al-ihkamu berarti mengokohkan serta ar-rabtu biquwwah yang berarti menikat dengan kuat. Sedangkan secara istilah akidah memiliki arti iman yang teguh dan pasti dan tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakini.

Pembahasan diatas dapat mengetahui arti dari akidah Islam yaitu keimanan yang pasti kepada Allah Swt. dengan menjalankan segala kewajibannya, bertauhid dan taat kepada Allah Swt. Serta beriman kepada rukun iman dan mengimani seluruh prinsip-prinsip agama.

2) Syariah

Syariah secara Islam memiliki arti yang luas, syariah mencakup makna mengatur seluruh aspek kehidupan, dari aspek ibadah (hubungan antar manusia dengan Tuhannya), aspek keluarga (pernikahan, talak nafkah wasiat serta warisan), aspek bisnis (perdagangan, industri, perbankan, asuransi, utang piutang, pemasaran dan hibah), aspek ekonomi (permodalan, zakat, baitul mal, fa'i dan ghanimah), aspek hukum dan peradilan, perundang undangan dan urusan Negara. Jadi semua yang dilakukan oleh manusia di dunia ini harus memperhatikan sesuai dengan al-Qur'an serta Sunnah-sunnahnya.

3) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari “khulukun” yang berarti tabiat serta budi pekerti, “al-‘aadat” yang memiliki arti kebiasaan, “al-muruu’ah” yang artinya peredaan yang baik, serta “ad-diin” yang memiliki arti agama. Akhlak adalah suatu sifat yang telah tertanam dalam jiwa seseorang yang dapat dicerminkan melalui perbuatan yang secara spontan dilakukan oleh manusia tersebut. Manusia memiliki akhlak baik dan akhlak yang buruk. Itu bisa timbul melalui pribadi masing-masing, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memang akhlak berdasarkan dari pribadi masing-masing pula.

Adapun ciri-ciri perbuatan akhlak yaitu:

- a) Akhlak adalah perbuatan yang sudah tertanam dalam dirinya, sehingga sudah menjadi kepribadiannya.
- b) Perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan spontan dan dengan sendirinya tanpa adanya pemikiran terlebih dahulu.
- c) Perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang timbul dari diri orang itu sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.
- d) Perbuatan yang dilakukan dengan sungguh hati dan tanpa adanya rekayasa ataupun sandiwara.

Muallaf yang sudah mendapatkan pembinaan dari pendamping ataupun tokoh agama yang ada di daerah tempat tinggal, para Muallaf juga harus mendapatkan bimbingan agama yang praktis. Bimbingan yang dilakukan secara praktis dapan dengan mudah diterima dan dipahami oleh para Muallaf. Karena memang masih awal dalam pemahaman terhadap Islam. Bimbingan yang dilakukan harus berkesinambungan agar para Muallaf tetap mendapatkan pemahaman-pemahaman terhadap agama Islam. Bimbingan yang dibidang praktis diantaranya adalah:

- a) Bimbingan keimanan
- b) Bimbingan ibadah dan amal sholeh
- c) Bimbingan akhlakul karimah
- d) Bimbingan terhadap zikir dan do'a
- e) Bimbingan shalat wajib
- f) Bimbingan shalat berjamaah.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai landasan penulisan Skripsi ini, penulis melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada berupa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya skripsi dari:

1. Peneliti juga melihat penelitian yang dilakukan oleh Lucky Prihartanto NPM F02916187 dengan judul “Komitmen Religius Muallaf yang Mengikuti Program Pembinaan Muallaf di Masjid Nasional Al Akbar Surabaya (Ditinjau Dari Teori Religious Stark & Glock)” rumusan

masalah yang hendak dijawab dari peneliti ini adalah bagaimana kondisi komitmen religiusitas muallaf yang mengikuti program pembinaan muallaf di Masjid Al Akbar berdasarkan teori *religious commitment* Stark & Glock. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi komitmen religius dari muallaf yang mengikuti program pembinaan muallaf di Masjid Al Akbar Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pencarian data menggunakan teknik observasi pasif dan wawancara mendalam, serta menelusuri dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada narasumber 1 dimensi pengetahuan, dimensi perasaan dan dimensi keyakinan menunjukkan kondisi yang baik, sedangkan dimensi ritual dan dimensi pengalaman belum dilaksanakan. Pada narasumber 2 dimensi tidak terjawab dengan baik, sedangkan pada dimensi perasaan, dimensi keyakinan, dimensi ritual dan dimensi pengalaman menunjukkan kondisi yang sangat baik.²¹

2. Peneliti juga melihat penelitian yang dilakukan oleh Hidayatus Syarifah NPM 21150110000017 dengan judul Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Di Pesantren Pembinaan Muallaf Yayasan AnNaba Center Indonesia. Berbagai problematika tidak luput dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan tersebut, namun pembelajaran tetap dapat berlangsung secara efektif karena didukung adanya faktor-faktor pendukung seperti minat belajar yang tinggi, kompetensi guru yang terpenuhi dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, efektifitas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dirasakan dari Output yang dihasilkan. Diantaranya yaitu perubahan karakter, militansi Islam, menjadi juru dakwah Islam, hafal dan cinta al-Qur'an, lebih mengenal hakikat Tuhan dan Islam serta semakin percaya diri terhadap identitas keislamannya. Kemudian, tentunya problematika yang ada di perlukan saran diantaranya menambah materi pembelajarannya baik

²¹ Lucky Prihartanto, "Komitmen Religius muallaf yang mengikuti program pembinaan muallaf di Masjid Nasional Al Akbar Surabaya (Ditinjau Dari Teori Religius Commitment Starck & Glock)". (Skripsi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2018) h.45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bersifat pengetahuan maupun pengembangan diri, melaksanakan program relawan untuk membantu dan atau mendampingi ustadz dalam melaksanakan pembelajaran dan mencari donatur tetap serta pendirian unit usaha mandiri.²²

Skripsi yang pertama berfokus pada Keseriusan Para Muallaf di Surabaya, dan skripsi yang ketiga berfokus pada Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Perbedaan dari kedua skripsi tersebut adalah penelitian yang sedang penulis teliti yaitu penelitian ini lebih berfokus pada Strategi Pemimpin Yayasan Muallaf Center Baznas dalam Membinaan Muallaf di Kabupaten Pelalawan, Riau.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bisa juga disebut kerangka konseptual. Menurut Adnan Mahdi dan Mujahidin kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.²³ Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, Sugiyono berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting, seperti **Gambar 1.**

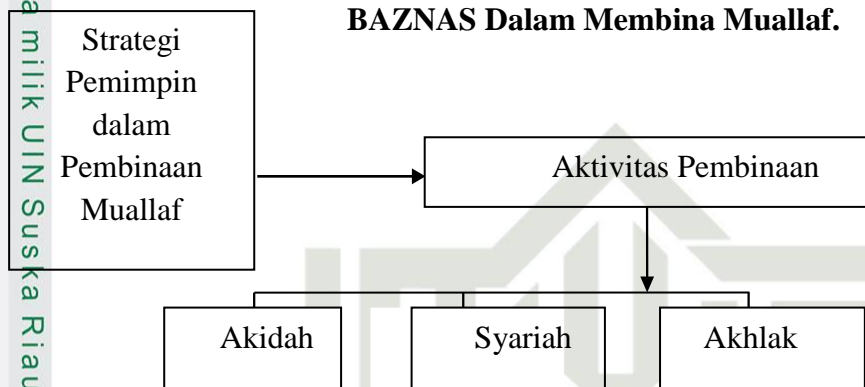
1.

²² Hidayatus Syarifah, “ Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Di Pesantren Pembinaan Muallaf Yayasan An- Nssaba Center Indonesia” (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).h 38

²³ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Diserta*, (Bandung : Alfabeta, 2014) halaman 85

Gambar 1

**Kerangka Pikir Penelitian Strategi Pemimpin Yayasan Muallaf Center
BAZNAS Dalam Membina Muallaf.**



Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu strategi pemimpin yang seperti apa dalam pembinaan muallaf di Yayasan tersebut. Serta hasil setelah dilakukan pembinaan muallaf tersebut pada muallaf yang melakukan pembinaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana strategi pemimpin Muallaf Center Baznas dalam membina muallaf. Dimana pembinaan muallaf merupakan salah satu program kerja dan tujuan dari Yayasan tersebut. Dan strategi pemimpin sangat berpengaruh besar dalam pembinaan muallaf di Muallaf Center Baznas di Kabupaten Pelalawan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Muallaf Center BAZNAS Kabupaten Pelalawan. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena lokasinya yang mudah dan strategis untuk dijangkau. Dimana tujuan didirikannya lembaga tersebut yaitu untuk membantu para muallaf dalam memahami agama Islam.

2. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono, tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama dalam melakukan penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga, tergantung pada cakupan penelitian dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan.²⁵

²⁴ Lexy. J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet 2, 2006), h. 6

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,

Untuk waktu penelitian pada judul proposal penulis ini akan dilakukan pada bulan Juli 2022.

C. Sumber Data

Sutopo menjelaskan bahwa sumber data merupakan tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.²⁶ Menurut Moleong, pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.²⁷ Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Data Primer, yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini yaitu wawancara dengan Pimpinan Yayasan Muallaf Center BAZNAS Pelalawan dan beberapa para muallaf yang bernaung di Yayasan tersebut.
2. Data pada pengumpul data. Seperti laporan-laporan, buku dan foto yang dapat menunjang penelitian ini.

Untuk informan pada penelitian ini yaitu terdiri dari Pimpinan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan Pimpinan Yayasan Muallaf Center BAZNAS (MCB) dan 3 orang muallaf. Untuk *key* informan yaitu Bapak H.Muslimin,S.Pd.I selaku pimpinan di Yayasan tersebut. Informan pendukung yaitu beberapa karyawan dan Muallaf di Yayasan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maryadi dkk, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama.²⁸ Sedangkan menurut Sugiyono,

(Bandung: Alfabeta, 2010) h. 36

²⁶ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2006) h. 56-57

²⁷ Moleong *Lexy J.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) h. 112

²⁸ Maryadi, *dkk*, *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010) halaman 14

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.²⁹ Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif, yaitu:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁰

Dalam metode ini, peneliti gunakan untuk menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah tersusun secara global yang kemudian diperdalam secara lebih lanjut. Selain itu, metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan tentang bagaimana strategi pimpinan Muallaf Center Baznas dalam Pembinaan Muallaf.

2. Observasi.

Menurut Nawawi dan Martini, “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”.³¹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti, dimana peneliti melihat langsung dalam kegiatan sehari-hari para muallaf yang berhubungan dengan pembinaan di Yayasan tersebut.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005) halaman 62

³⁰ Sugiyono, 2010 *op.cit.*, halaman 194

³¹ Nawawi dan Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992) h. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Menurut Hamidi, Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.³² Gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Metode dokumentasi menurut Arikunto dan Suharsimi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁴

Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan tentang administrasi Lembaga, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah karyawan dan muallaf.

E. Validitas Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakanlah teori Triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan beragam waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber akan dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan dan akhirnya diminta kesepakatan (member check) untuk mendapatkan kesimpulan. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu.

³²Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang:UMM Press, 2004) h. 72

³³Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 240

³⁴Arikunto & Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h. 231

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang valid, sehingga lebih kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka kegiatan selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Deskriptif dan analisis reflektif yaitu analisis yang berpedoman pada cara berfikir yang merupakan kombinasi antara berfikir induksi dan deduksi, serta untuk menjawab adanya pertanyaan bagaimana dan apa saja.³⁵

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman, adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data,
2. Reduksi data,
3. Penyajian data, dan
4. Penarikan kesimpulan,

Adapun proses analisis data yang diperoleh dilapangan dimulai dengan:

1. Membaca, mempelajari serta menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber,
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap sesuai dengan sumbernya,
3. Menyusun data dalam satuan-satuan
4. Mengelompokkan satuan-satuan tersebut dan membuat coding,
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

³⁵Lexy, J. Moleong, *Op.Cit.*, h. 103

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdiri pada bulan Desember tahun 2000. Berdirinya organisasi ini sebagai wujud kepedulian pada masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Pelalawan. Organisasi ini pada awalnya bernama BAZ yaitu Badan Amil Zakat, kemudian berganti menjadi BAZDA, lalu kemudian menjadi BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional.

Perkembangan BAZNAS Kabupaten Pelalawan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya tingkat pengumpulan zakat, infak, sedekah yang dikelola oleh BAZNAS ini. Peningkatan tersebut berkat keseriusan dan semangat kerja yang dimiliki oleh pengurus dalam pengumpulan zakat diberbagai daerah dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi di kecamatan hingga dipedesaan dan didalam pengurusannya telah dipegang oleh tenaga-tenaga yang professional dibidangnya.

Selain itu untuk mengembangkan organisasinya, BAZNAS semakin mengembangkan program-program kerjanya demi menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang di Kabupaten Pelalawan ini, melalui program-program tersebut BAZNAS mendistribusikan harta zakat kepada golongan-golongan yang berhak menerimanya yaitu 8 Asnaf sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Quran.

Berikut merupakan Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan, pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Logo Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan

B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan

Adapun Visi dan Misi pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut ini :

1. Visi

Visi dari Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan adalah “Menjadi Pengelola Zakat Terbaik dan Terpercaya di Riau”.

2. Misi

Misi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan adalah :

- a) Mengkoordinasikan UPZ Kecamatan, UPZ Kelurahan, UPZ Masjid dan LAZ dalam mencapai target – target Kabupaten.
- b) Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat Kabupaten Pelalawan.
- c) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan social.
- d) Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
- e) Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat.
- f) Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi ummat.
- g) Terlibat aktif dan memimpin gerakan zakat nasional.

- h) Mengutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *baldatun thayyibatun warabbun ghafuur*.
- i) Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan nasional.

C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan

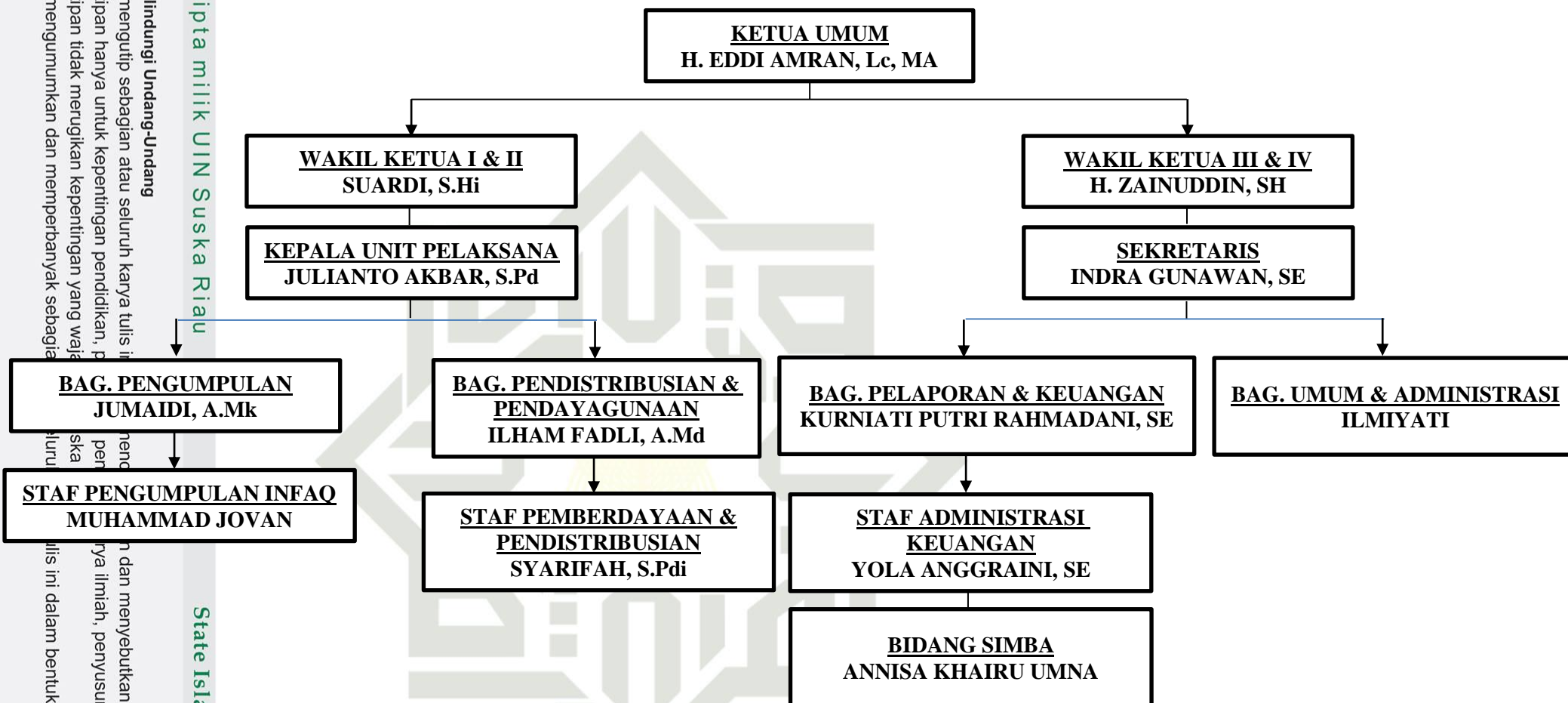
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan memiliki struktur organisasi yaitu untuk menggambarkan hubungan dan batasan-batasan yang jelas dalam wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, akan memudahkan dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Organisasi yang baik selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip organisasi yang meliputi perumusan tujuan, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, koordinasi, dan pengawasan. Struktur organisasi tergantung pada kondisi lembaga yang bersangkutan serta tujuan pendirian suatu organisasi. Organisasi dalam pengertian dinamis adalah suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan, pada **Gambar 3.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan Tahun 2022.



Sumber : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan Tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

UIN Suska Riau
n dan menyebutkan sumber:
nya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisi
lilis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

Dari uraian gambar di atas, dapat dilihat bahwa struktur organisasi berfungsi sebagai memberikan kejelasan tanggung jawab tujuannya agar tidak terjadi tumpang tindih jabatan serta tanggung jawab anggota, menjelaskan kedudukan dan keordinasi antar anggota yang bertujuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dan membutuhkan komunikasi antar jabatan bersangkutan, menunjukkan jalur hubungan antar tujuannya agar pekerjaan bias dilaksanakan secara lebih efisien dan mampu memberikan keuntungan bagi anggota organisasi, sebagai pengendalian dan pengawasan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja para anggota dan menilai apakah mereka mampu mengerjakan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing dengan baik.

D. Kebijakan Mutu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan

Adapun kebijakan mutu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran berzakat sesuai syariah dan peraturan perundangan untuk memberikan kesejahteraan mustahik.
2. Memberikan layanan terbaik bagi muzaik dan mustahik.
3. Membuat program pendayagunaan zakat sesuai dengan syariah secara terencana, terukur dan berkesinambungan dalam peningkatan kesejahteraan mustahik.
4. Membina, mengembangkan dan mengkoordinasikan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota dan LAZ.
5. Mengembangkan sistem teknologi informasi yang handal untuk menyajikan data penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat secara nasional.
6. Mengembangkan manajemen yang profesional, transparan dan akuntabel yang sesuai untuk lembaga keuangan syariah
7. Membina dan mengembangkan amil yang amanah, berintegritas dan kompeten yang mampu menumbuhkan budaya kerja Islami.
8. Mengembangkan model-model terbaik pengelolaan zakat yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dijadikan acuan dunia.

E. Program Unggulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan

BAZNAS Kabupaten Pelalawan melaksanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana masyarakat berupa dana zakat, dana infaq/sedekah secara profesional dan transparan. Dana yang telah terkumpul didistribusikan berdasarkan skala prioritas dengan memperhitungkan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan melalui mekanisme konsumtif dan produktif dalam bentuk program berikut :

1. Program Pelalawan Makmur

Program Pelalawan Makmur adalah bantuan Kebutuhan hidup, Bantuan Modal Kerja/Usaha Produktif serta Pelatihan untuk Fakur Miskin dalam meningkatkan taraf hidup, keterampilan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Program Pelalawan Sehat

Program Pelalawan Sehat merupakan bantuan yang diberikan kepada mustahiq yang memerlukan biaya Pendampingan dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan kurang mampu.

3. Program Pelalawan Cerdas

Program ini merupakan bantuan yang diberikan kepada mustahiq yang memerlukan biaya dan sarana pendidikan mulai pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang akan, sedang atau melanjutkan pendidikan.

4. Program Pelalawan Peduli

Program Pelalawan Peduli adalah sebuah program yang merupakan bantuan dan zakat yang bersifat Insidentil yang diberikan kepada pihak Mustahiq yang tertimpa musibah atau sebuah insiden kejadian yang merugikan pihak mustahik seperti kebakaran, tenggelam, banjir, gempa bumi, bedah rumah, dan lain-lain.

5. Program Pelalawan Taqwa

Pelalawan Taqwa untuk menangani kehidupan umat beragama,

memberi bantuan para da'i, Hafizh Al-Quran juga pemberian bantuan Majelis zikir (suluk) di Kabupaten Pelalawan termasuk dalam program ini adalah Fakir miskin, mualaf, Ibnu Sabil dan Fizabilillah.

F. Gambaran Umum Mualaf Center BAZNAS (MCB) Pelalawan

1. Definisi Mualaf Center BAZNAS (MCB)

Program Mualaf Center BAZNAS adalah program dari Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan yang bertugas melakukan pembinaan dan pendampingan kepada mualaf sesuai tuntutan syariat Islam agar menjadi muslim dan muslimah kaffah.

Adapun latar belakang MCB berdasarkan pelaksanaan ketentuan syariat Islam yaitu mualaf sebagai salah satu asnaf yang berhak menerima zakat dan Potensi mualaf yang perlu dikembangkan. Tujuan Bertugas melakukan pembinaan dan pendampingan kepada mualaf sesuai tuntutan syariat Islam agar menjadi muslim dan Muslimah kaffah.

2. Prinsip Program Mualaf Center BAZNAS (MCB) dalam melaksanakan fungsinya MCB berpegang pada prinsip:

- a. Terarah: Memiliki visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian yang jelas dalam melaksanakan program
- b. Terukur: Keberhasilan program harus dapat dilihat secara kualitatif maupun kuantitatif melalui *Key Performance* Indikator (KPI)
- c. Terintegrasi: Sinergi dengan program- program lain dalam lingkup internal BAZNAS
- d. Perlindungan: Melindungi hak asasi dan manusia serta advokasi hukum mualaf binaan
- e. Keterbukaan Informasi: Transparansi informasi dan anggaran terhadap publik maupun tim audit internal

3. Strategi Pencapaian Program Mualaf Center BAZNAS (MCB):

- a. Optimalisasi Sumber Daya Manusia: memaksimalkan potensi Sumber Daya Manusia yang ada dengan segala kapasitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki

- b. Program terarah: membuat program yang jelas arahnya hingga detail dan tidak sporadis sesuai dengan mandat BAZNAS
 - c. Timeline yang jelas: menyelesaikan target program dengan patokan waktu pada masing- masing sub-divisi program
 - d. Pengukuran kinerja dan evaluasi: mengukur kinerja program dengan menciptakan KPI dan mengadakan proses monitoring dan evaluasi
4. Tahapan Program Mualaf Center BAZNAS (MCB)
- b. Pengajian

Perintisan Penguatan Aqidah. Memulai merintis di 8 titik fokus lokasi pembinaan dan pemberdayaan MCB.

 - Rekrutmen Staf Lokal dan Pelatihan
 - Silaturahmi dan Penguatan Jaringan Lokal
 - Penyusunan Strategi Pencapaian Program



Gambar 4. Kegiatan Pengajian Rutin Mualaf

- c. Pembinaan

Program Sosial dan Ekonomi. Menjalankan program yang sudah disiapkan dengan prinsip sinergi.

 - Menggaet stakeholder pembina mualaf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menjalankan program pembinaan
- Memaksimalkan potensi kearifan lokal



Gambar 5. Kegiatan Pembinaan Mualaf

d. Pemberdayaan

Mualaf binaan sudah bisa mandiri dan berdaya secara agama, sosial dan ekonomi.

- Evaluasi kondisi sebelum dan sesudah
- Saran perbaikan program
- *Key Performance Indikator* (KPI)



Gambar 6. Kegiatan Pemberdayaan Mualaf

G. Visi dan Misi Mualaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan

Adapun Visi dan Misi pada Mualaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut ini :

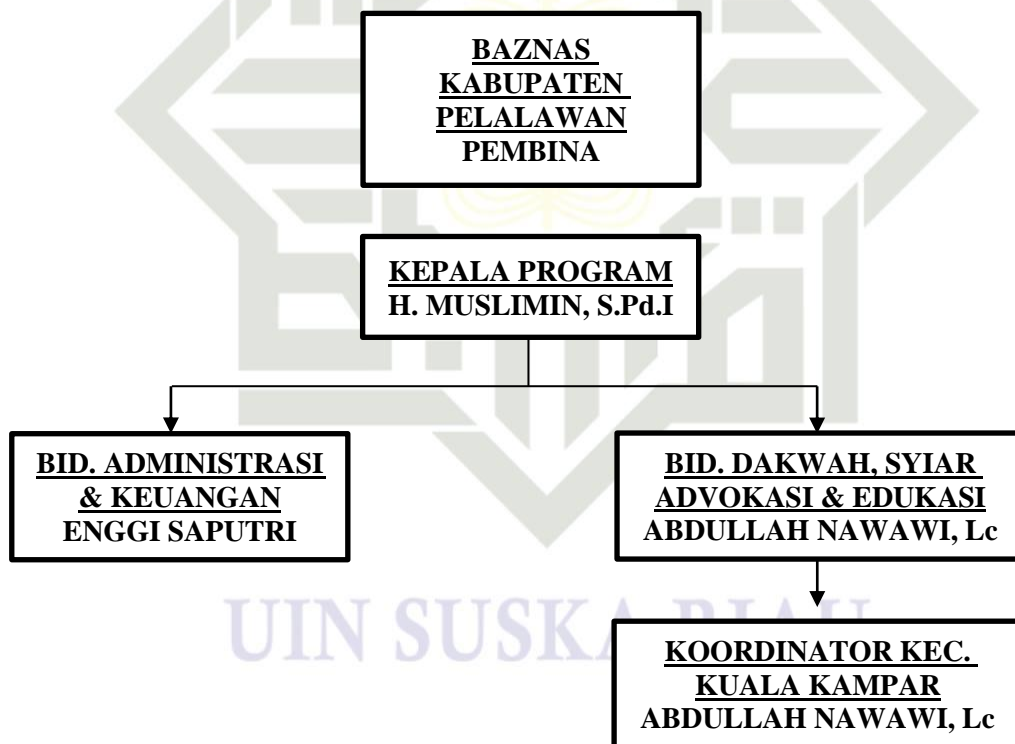
1. Visi

“Menjadi wadah pembinaan dan pelayanan yang Arif dan Solutif bagi para Muallaf Kabupaten Pelalawan.”

2. Misi

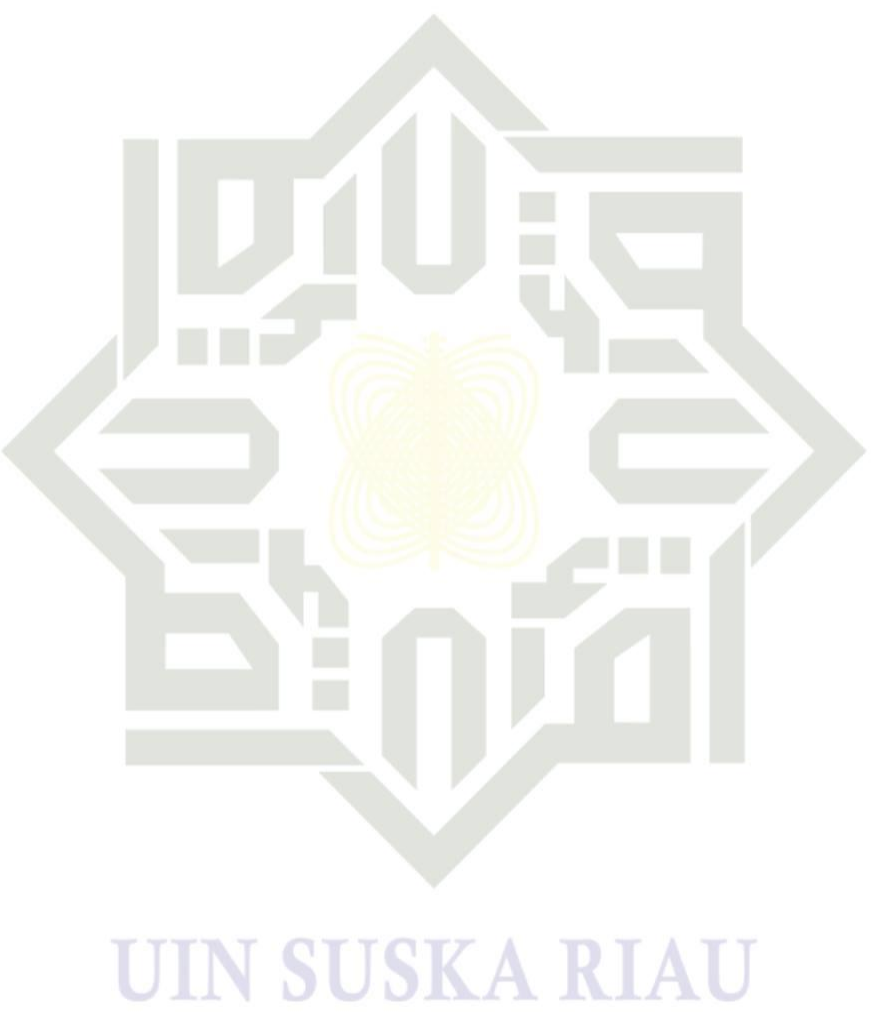
- a) Memperteguh iman para muallaf melalui pengajian lahir dan bathin
- b) Melindungi hak muallaf atas kebebasan memeluk agama islam
- c) Memberikan advokasi & pendampingan problematika muallaf
- d) Menumbuh kembangkan rasa percaya diri dan kemandirian muallaf dalam aqidah ibadah dan muamalah.

H. Struktur Organisasi Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan



Gambar 7. Struktur Organisasi Muallaf Center BAZNAS (MCB)

Sumber : Muallaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan Tahun 2022.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang berjudul Strategi Pimpinan Mualaf Center BAZNAS (MCB) dalam membina mualaf di Kabupaten Pelalawan Riau. Mualaf Center BAZNAS adalah program dari Devisi Pendistribusian dan Pendayagunaan yang bertugas melakukan pembinaan dan pendampingan kepada mualaf sesuai tuntutan syariat Islam agar menjadi muslim dan muslimah kaffah. Mualaf Center BAZNAS (MCB) Kabupaten Pelalawan Riau berpegang pada prinsip Terarah: Memiliki visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian yang jelas dalam melaksanakan program. Terukur: Keberhasilan program harus dapat dilihat secara kualitatif maupun kuantitatif melalui *Key Performance Indikator* (KPI). Terintegrasi: Sinergi dengan program- program lain dalam lingkup internal BAZNAS. Perlindungan: Melindungi hak asasi dan manusia serta advokasi hukum mualaf binaan. Keterbukaan Informasi: Transparansi informasi dan anggaran terhadap publik maupun tim audit internal.

Mualaf Center BAZNAS telah melakukan upaya-upaya pemberdayaan ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan para mualaf di Indonesia. Diantara strategi MCB dalam membina mualaf yakni: 1) Strategi Pemahaman Dasar Islam 2) Strategi Prinsip Dasar Islam 3) Startegi Pelatihan Praktik Ibadah 4) Strategi Baca Tulis Al-Quran 5) Strategi Penguatan Keislaman dan Keagamaan. Adapaun dalam aspek fikih, MCB telah menjalankan programnya sesuai syariat Islam, berpedoman pada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtima Ulama. Untuk dimensi strategi pengembangan ekonomi mualaf berupa indikator memberikan bantuan motivasi moril (pelatihan usaha dan permodalan) telah ada dan sesuai dengan strategi pimpinan dalam membina mualaf di Mualaf Center Badan Amil Zakat Nasional (MCB) Kabupaten Pelalawan.

Namun ada beberapa kendala yang dialami oleh pihak MCB dalam melakukan pembinaan kepada mualaf yakni pertama yaitu masih kurangnya kesadaran para mualaf untuk mengikuti dan menghadiri pengajian yang diadakan oleh pihak MCB. Kedua, MCB dalam pemberdayaan ekonomi mualaf adanya keterbatasan dana dari BAZNAS untuk mualaf, meski dana BAZNAS sangatlah banyak namun dana tersebut lebih banyak dialokasikan ke mustahiq mustahiq lainnya selain mualaf. Ketiga, Kendala yang dialami MCB dalam proses pembinaan pada saat sekarang ini adalah sulitnya medeteksi kejujuran mualaf, selain itu MCB juga terkendala mendapatkan bukti-bukti administrasi.

B. Saran

1. Pada pihak MCB agar memberikan bimbingan yang lebih inovatif, terarah dan tepat sasaran.
2. Pada pihak BAZNAS agar lebih rutin memberikan bimbingan pada para mualaf agar mengetahui apa itu ajaran agama Islam.
3. Pada pihak BAZNAS agar memperhatikan pada saat penyaluraan dana terhadap mualaf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Dahlan, 1997, *Enisklopedi Hukum Islam*, Jakarta : PT.Ictiar Baru Van Hoeve
- Achmad Rostandi, 1993, *Ensiklopedi Dasar Islam*, Jakarta : PT. Pradaya Paramita
- Arikunto & Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Badudu, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lengkap*, Jakarta : Cijago Pers
- Haidar Barong, *Umar bin Khatab dalam Perbincangan*, Jakarta : Yayasan Cipta Persada
- Hakiki Rudi Cahyono Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya (Paloutzian 1996, dalam Mulyono, 2007), (diakses pada 2 November 2020, pukul 15.20 WIB)
- Hamidi, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang:UMM Press
- Harun Nasution, 1992, *Enisklopedi Islam Indonesia*, Jakarta : Djambatan
- Hidayatus Syarifah, “ *Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Di Pesantren Pembinaan Muallaf Yayasan An- Nssaba Center Indonesia*” (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Iham Fahmi, 2013, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta
- Jurnal Komitmen Beragama pada Muallaf (Studi Kasus pada Muallaf Usia Dewasa)*. Titian
- Lexy. J, Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet 2,
- Lucky Prihartanto, “*Komitmen Religius muallaf yang mengikuti program pembinaan muallaf di Masjid Nasional Al Akbar Surabaya (Ditinjau Dari Teori Religius Commitment Starck & Glock)*”. (Skripsi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2018

- Mangunhardjana, 1986, *Pembinaan arti dan Metodenya*, Yogyakarta : Kanisius
- Moleong Lexy J., 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Maryadi, dkk, 2010, *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Miles B. Mathew dan Huberman, Michel, 1992, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Metode-metode Baru*, Jakarta:UIP,
- Mughnifar Ilham. *Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum*. (diakses pada 31 Oktober 2020, pukul 15.55 WIB)
- Nawawi dan Martini, 1992, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,
- Padli, 1995, *Strategi Pengelolaan Kinerja*, Jakarta : PT Graha Grafindo
- Riset Mualaf Center Indonesia* , diakses di<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mualaf>
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutopo, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Sugiyono,2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta,
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Syarif Hade Masyah, 2002, *Hikmah di Balik Hukum Islam*, Jakarta : Mustaqim.Cet ke 1
- Veithzal Rivai, Bachtiar,Boy Rafli Amar, 2013, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.